

**PENGUATAN KEBEKERJAAN DAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN
DIGITAL ENTREPRENEURSHIP DALAM MENGHADAPI TANTANGAN
GLOBAL BAGI SISWA SMKN 2 KOTA BATU**

**Arien Anjar Puspitosari Suharso^{*}, Kristina Sedyastuti,
Dianawati Suryaningtyas, Andi Nu Graha**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
E-mail: arien @unikama.ac.id

Abstrak

Perkembangan globalisasi dan transformasi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap dunia kerja dan dunia usaha. Kondisi tersebut menuntut generasi muda, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk memiliki kompetensi kebecerjaan dan jiwa kewirausahaan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMKN 2 Kota Batu mengenai kebecerjaan dan kewirausahaan dalam menghadapi tantangan global. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui pelatihan, diskusi, simulasi bisnis, dan praktik digital marketing. Materi pelatihan meliputi keterampilan kerja abad 21, mindset kewirausahaan, peluang usaha digital, dan strategi pemasaran berbasis media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya kompetensi kerja, kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan teknologi digital dalam dunia usaha. Selain itu, siswa mampu menyusun ide bisnis sederhana serta memahami penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi siswa untuk siap memasuki dunia kerja maupun menciptakan usaha mandiri berbasis digital. Dengan demikian, program pengabdian ini dinilai efektif dalam membangun kesiapan generasi muda menghadapi tantangan global melalui penguatan kebecerjaan dan kewirausahaan.

Kata Kunci: *Kebekerjaan, Kewirausahaan, Tantangan Global, Digital Entrepreneurship*

Abstract

The advancement of globalization and digital transformation has brought significant changes to the world of work and business. These conditions require the younger generation, particularly vocational high school (SMK) students, to possess employability skills and an entrepreneurial spirit that can adapt to the changing times. This community service activity aims to enhance the understanding and skills of students at SMKN 2 Kota Batu regarding employability and entrepreneurship as they face global challenges. The activity was implemented using an educational-participatory approach through training, discussions, business simulations, and digital marketing practices. The training materials covered 21st-century work skills, an entrepreneurial mindset, digital business opportunities, and social media-based marketing strategies. The results of the activity demonstrated an increase in students' understanding of the importance of work competencies, creativity, innovation, and the utilization of digital technology in the business world. Additionally, students were able to develop simple business ideas and understand the use of social media as a tool for product promotion. This community service activity had a positive impact on increasing students' motivation to prepare for entering the workforce or creating their own digital-based businesses. Thus, this community service program is considered effective in building the readiness of the younger generation to face global challenges through the strengthening of employability and entrepreneurship.

Keywords: *Employability, Entrepreneurship, Global Challenges, Digital Entrepreneurshi*

1. PENDAHULUAN

Perubahan global yang terjadi akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia kerja dan kewirausahaan. Revolusi industri 4.0 dan society 5.0 mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai bidang sehingga menuntut sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang siap kerja dan mampu berwirausaha. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi siswa SMK, seperti rendahnya pemahaman mengenai peluang kerja global, kurangnya keterampilan digital, serta minimnya motivasi berwirausaha. Sebagian besar siswa masih memiliki orientasi mencari pekerjaan dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

SMKN 2 Kota Batu sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki potensi besar dalam pengembangan kompetensi siswa di bidang kebekerjaan dan kewirausahaan. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa siswa membutuhkan pelatihan yang mampu meningkatkan kesiapan kerja sekaligus menumbuhkan jiwa entrepreneurship berbasis digital.

Kebekerjaan (*employability*) merupakan kemampuan individu untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan pekerjaan sesuai kebutuhan dunia kerja. Sementara itu, kewirausahaan menjadi solusi penting dalam menghadapi tingginya persaingan kerja dan tantangan ekonomi global. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang mampu membekali siswa dengan keterampilan kerja dan kewirausahaan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan dengan tema “Kebekerjaan dan Kewirausahaan Menjawab Tantangan Global” bagi siswa SMKN 2 Kota Batu. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi siswa agar siap menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha mandiri berbasis digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMKN 2 Kota Batu dengan sasaran peserta yaitu siswa kelas XI dan XII dari berbagai program keahlian. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif agar peserta terlibat aktif selama kegiatan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1) Analisis Situasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi bersama pihak sekolah dan siswa untuk mengetahui kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi terkait kesiapan kerja dan kewirausahaan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa: Siswa masih kurang memahami tantangan dunia kerja global, Kemampuan digital marketing siswa masih terbatas. ,Minat berwirausaha masih rendah, Siswa belum memahami penyusunan *business plan* sederhana.

2) Persiapan Materi dan Media Pelatihan

Tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan meliputi Konsep kebekerjaan dan *employability skills*, Soft skills dan keterampilan abad 21, Mindset kewirausahaan ,Peluang usaha digital , Strategi digital marketing . Penyusunan *business plan* sederhana Selain itu, disiapkan media pembelajaran berupa slide presentasi, video edukasi, dan simulasi praktik pemasaran digital.

3) Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa metode: Ceramah interaktif , Diskusi (tanya jawab antara tim pengabdian dan siswa), Praktik penggunaan media sosial sebagai media promosi , Pendampingan penyusunan ide usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 2 Kota Batu berjalan dengan lancar, tertib, dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Selama pelaksanaan kegiatan, para siswa maupun pihak sekolah memberikan respon yang sangat positif terhadap materi dan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian. Hal tersebut terlihat dari tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sesi penyampaian materi, diskusi interaktif, hingga praktik digital entrepreneurship. Para siswa tampak aktif dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berdiskusi mengenai peluang kerja dan usaha di era digital. Selain itu, peserta juga menunjukkan ketertarikan yang besar simulasi pemasaran digital menggunakan media sosial. Pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini karena dinilai mampu memberikan wawasan dan keterampilan tambahan bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja dan kewirausahaan global.

Selanjutnya berikut adalah dokumentasi berupa foto kegiatan selama pengabdian berlangsung sebagai berikut:

Foto Kegiatan menyampaikan materi kepada peserta (siswa-siswi SMKN 2 Batu)

1) Peningkatan Pemahaman Tentang Kebekerjaan



Pada sesi ini siswa memahami pentingnya kesiapan kerja dalam menghadapi persaingan global. Materi mengenai soft skills, komunikasi, leadership, problem solving, dan adaptasi teknologi

memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja modern.

2) Penguatan Mindset Kewirausahaan



Pada materi ini disampaikan untuk meningkatkan motivasi siswa mulai berpikir kreatif dan inovatif dalam melihat peluang usaha. Siswa diajak memahami bahwa kewirausahaan bukan hanya tentang berdagang, tetapi juga tentang kemampuan menciptakan solusi terhadap kebutuhan masyarakat

3. Pemanfaatan Digital Marketing



Pada sesi pelatihan digital entrepreneurship, peserta diberikan pemahaman dan pengenalan secara mendalam mengenai pentingnya pemanfaatan media sosial dan berbagai platform digital sebagai sarana pemasaran produk dan pengembangan usaha di era modern saat ini. Dalam sesi ini, peserta dijelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola pemasaran dari metode konvensional menjadi pemasaran berbasis online yang memiliki jangkauan lebih luas, cepat, dan efisien. Oleh karena itu, media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi yang efektif untuk memperkenalkan produk maupun jasa kepada masyarakat luas. Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan berbagai jenis platform digital seperti Instagram, Facebook, TikTok, WhatsApp Business, dan marketplace online yang saat ini banyak digunakan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar.

Melalui materi ini peserta diharapkan mampu memahami pentingnya teknologi digital dalam dunia bisnis serta memiliki keterampilan dasar dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran dan pengembangan usaha secara kreatif dan inovatif.

4) Foto- foto tanya jawab siswa



5) Foto Bersama diakhir sesi kegiatan pengabdian kepada siswa siswi peserta



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Kebekerjaan dan Kewirausahaan Menjawab Tantangan Global” bagi siswa SMKN2 Kota Batu berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa mengenai kesiapan kerja dan kewirausahaan berbasis digital.

Melalui pelatihan dan pendampingan, siswa memperoleh wawasan mengenai kompetensi kerja abad 21, peluang usaha digital, dan strategi pemasaran berbasis media sosial. Program ini juga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi persaingan global.

Ke depan, diperlukan program pendampingan lanjutan agar siswa dapat terus mengembangkan keterampilan dan ide usaha yang telah diperoleh selama kegiatan pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Drucker, P. (2017). *Innovation and Entrepreneurship*. New York: Harper Business.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. (2020). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf, A., & Nurhayati, S. (2021). Pengembangan Kompetensi Kerja di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 45–56.
- Sedarmayanti. (2020). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Wahyudi, T. (2022). Digital Entrepreneurship pada Generasi Muda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 12–20.